

Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Jantung pada Masyarakat di Desa Bandar Klippa

Irda Wahidah Nasution¹, Nurul Hidayah Nasution²

¹ Universitas Tjut Nyak Dhien, Indonesia

² STIT Hasiba Tapteng, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Irda Wahidah Nasution

E-mail: irdawahidah26@gmail.com

Abstrak

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah penyakit jantung yang disebabkan oleh penyempitan arteri koroner. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu mengevaluasi dan mencari penyebab masalah kesehatan yang terkait dengan penyakit jantung seperti nyeri dada, mudah lelah, sulit bernapas, dan pusing. Metode dalam kegiatan ini berupa skrining PJK dengan menggunakan EKG portabel dilaksanakan di Desa Bandar Klippa. tentang bahaya penyakit jantung koroner dan perekaman jantung dengan pemeriksaan EKG. Evaluasi dilakukan dengan melihat pengetahuan dan hasil interpretasi terhadap hasil perekaman jantung masyarakat. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Masjid Muhammadiyah Pasar 9 Bandar Klippa. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan 1 hari Jum'at, 13 September 2024. Kegiatan dilaksanakan dari mulai pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB. Adapun sasaran target dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Bandar Klippa yang akan melakukan pemeriksaan EKG. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mendukung kegiatan skrining PJK menggunakan alat EKG portabel dan berharap kegiatan serupa dapat dilakukan kembali di masa depan. Selain itu, banyak peserta yang antusias melakukan konsultasi mengenai hasil pemeriksaan dan masalah kesehatan mereka. Hal ini menunjukkan penerimaan masyarakat yang baik terhadap penggunaan alat EKG portabel untuk skrining PJK pada lansia.

Kata Kunci – Jantung, EKG, Masyarakat, Skrining PJK, Kesehatan

Abstract

Coronary Heart Disease (CHD) is a heart disease caused by narrowing of the coronary arteries. The purpose of community service is to evaluate and find the causes of health problems related to heart disease such as chest pain, fatigue, difficulty breathing, and dizziness. The method in this activity is CHD screening using a portable ECG carried out in Bandar Klippa Village. about the dangers of coronary heart disease and heart recording with an ECG examination. Evaluation is carried out by looking at the knowledge and results of interpretation of the results of the community's heart recording. The location of the community service activity is the Muhammadiyah Mosque Pasar 9 Bandar Klippa. Community service is carried out for 1 day, Friday, September 13, 2024. The activity is carried out from 2:00 PM to 4:00 PM WIB. The target of this activity is the community of Bandar Klippa Village who will undergo an ECG examination. The results of the activity evaluation show that all participants support the CHD screening activity using a portable ECG device and hope that similar activities can be carried out again in the future. In addition, many participants are enthusiastic about consulting about the results of the examination and their health problems. This indicates good public acceptance of the use of portable ECG devices for coronary heart disease screening in the elderly.

Keywords - Heart, ECG, Community, CHD Screening, Health

PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah penyakit jantung yang disebabkan oleh penyempitan arteri koroner. Terjadinya PJK dapat dimulai dari terjadinya aterosklerosis (kekakuan arteri) maupun yang sudah terjadi penimbunan lemak atau plak (plaque) pada dinding arteri koroner, penyakit ini dapat disertai gejala klinis atau tanpa gejala. Adanya plak ini memperlambat dan bahkan dapat menghentikan aliran darah pada jaringan yang disuplai oleh arterisehingga mengakibatkan kekurangan oksigen dan nutrisi. PJK dan penyakit vaskular lainnya merupakan penyumbang kematian terbanyak di dunia yang mencapai 32% dari seluruh penyebab kematian (Arso *et al.*, 2022). Prevalensi PJK terus meningkat dan diperkirakan mencapai 160 juta kasus pada tahun 2020 di seluruh dunia (Khan *et al.*, 2020). Faktor risiko PJK yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia dan genetika. Pertambahan usia meningkatkan risiko PJK, sehingga populasi lansia lebih rentan terhadap kondisi ini. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi meliputi hipertensi, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, merokok, diabetes melitus, dan stres (Hussain *et al.*, 2016; Roth *et al.*, 2020).

Pasien dengan serangan jantung akibat PJK seringkali telat ditangani di negara berkembang karena keterlambatan diagnosis, sehingga tidak segera dirujuk ke pusat rujukan jantung untuk dilakukan penanganan. Elektrokardiogram (EKG) berperan penting sebagai alat diagnostik untuk PJK, namun seringkali tidak dapat diakses oleh masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Hal tersebut dikarenakan ukuran EKG standar yang besar sehingga tidak mudah dibawa dan harganya yang mahal sehingga ketersediaannya di pusat kesehatan terbatas (Kumar *et al.*, 2020; Shah *et al.*, 2021). EKG portabel memiliki potensi digunakan sebagai alat skrining awal PJK di daerah pedesaan yang jauh dari akses EKG standar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan skrining PJK menggunakan alat EKG portabel untuk mengevaluasi penerimaan masyarakat terhadap skrining PJK dengan menggunakan alat portabel.

Penyakit Jantung Koroner adalah penyakit aterosklerotik yang bersifat inflamasi, dimanifestasikan oleh angin stabil, angin tidak stabil, infark miokard (MI), atau kematian jantung tiba-tiba. Gejala yang bisa timbul dari Penyakit Jantung Koroner berupa nyeri dada, sesak napas, serangan jantung, perubahan debaran jantung, mual, dan kelelahan ekstrim. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu mengevaluasi dan mencari penyebab masalah kesehatan yang terkait dengan penyakit jantung seperti nyeri dada, mudah lelah, sulit bernapas, dan pusing. Mengetahui irama jantung sehingga dapat mendeteksi apabila ada irama jantung yang tidak teratur.

METODE

Metode dalam kegiatan ini berupa skrining PJK dengan menggunakan EKG portabel dilaksanakan di Desa Bandar Klippa. tentang bahaya penyakit jantung koroner dan perekaman jantung dengan pemeriksaan EKG. Evaluasi dilakukan dengan melihat pengetahuan dan hasil interpretasi terhadap hasil perekaman jantung masyarakat. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Masjid Muhammadiyah Pasar 9 Bandar Klippa. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan 1 hari Jum'at, 13 September 2024. Kegiatan dilaksanakan dari mulai pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Adapun sasaran target dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Bandar Klippa yang akan melakukan pemeriksaan EKG.



Gambar 1.
Peserta Kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan; tahap yang pertama adalah persiapan, tahap kedua pelaksanaan penyuluhan kesehatan dan deteksi dini penyakit jantung koroner, dan tahap yang ketiga adalah evaluasi. Kegiatan pre test dilakukan menggunakan kuisioner sebelum kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan dimulai.

Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui apakah penyuluhan kesehatan dan deteksi dini penyakit jantung koroner dengan pemeriksaan rekam EKG (elektrokardiogram) yang telah dilaksanakan berdampak positif atau sejauh mana peningkatan pengetahuan dan motivasi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM skrining Penyakit Jantung Koroner (PJK) menggunakan alat EKG portabel dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 September 2024, di Masjid Muhammadiyah Pasar 9 Bandar Klippa. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta yang sebagian besar di antaranya adalah lansia dan melibatkan partisipasi Ibu-ibu pengajian. Kegiatan berjalan dengan baik dimana seluruh peserta kegiatan melakukan seluruh kegiatan dengan tertib.



Gambar 2.
Pemeriksaan skrining

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mendukung kegiatan skrining PJK menggunakan alat EKG portabel dan berharap kegiatan serupa dapat dilakukan kembali di masa depan. Selain itu, banyak peserta yang antusias melakukan konsultasi mengenai hasil pemeriksaan dan masalah kesehatan mereka. Hal ini menunjukkan penerimaan masyarakat yang baik terhadap penggunaan alat EKG portabel untuk skrining PJK pada lansia. PJK sering kali tidak disadari oleh

penderitanya karena gejala awal yang menyerupai penyakit lain. Sebagian besar peserta yang mengungkapkan kekhawatiran akan kesehatan mereka namun enggan untuk mengunjungi pusat kesehatan karena waktu tunggu yang lama dan tidak ada yang menemani. EKG merupakan alat diagnostik yang digunakan untuk mengidentifikasi PJK dengan merekam aktivitas listrik pada jantung. Kondisi iskemia dan infark miokard dapat mengubah pola kelistrikan jantung sehingga dapat dikenali dengan EKG. Meskipun EKG sudah tersedia di rumah sakit dan pusat kesehatan di wilayah perkotaan, tidak semua anggota masyarakat, terutama lansia, dapat dengan mudah mengakses pemeriksaan EKG. Selain itu, EKG standar memerlukan tenaga profesional yang terlatih untuk pengoperasian dan interpretasinya. EKG portabel dapat menjadi pilihan untuk melakukan skrining jantung pada masyarakat dengan akses EKG yang sulit karena relatif terjangkau serta mudah digunakan dan dibawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EKG portabel dapat digunakan untuk skrining aritmia dan PJK di layanan primer, terutama untuk populasi dengan risiko tinggi (Shah *et al.*, 2021). Ketersediaan alat EKG portabel dapat membantu masyarakat untuk mengetahui kondisi jantung mereka dan memotivasi lansia untuk dapat menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur.

KESIMPULAN

Pemanfaatan EKG portabel untuk skrining PJK pada masyarakat Desa Bandar Klippa diterima dengan baik oleh masyarakat karena kemudahannya dalam penggunaannya, nyaman digunakan, dan bermanfaat dalam meningkatkan kesehatan khususnya organ jantung. Masyarakat berharap kegiatan serupa dapat dilakukan kembali.

Saran :

Saran dari pengabdian masyarakat ini adalah nantinya akan melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dampak positifnya ke depan. Dengan adanya program keberlanjutan ini agar hasilnya lebih optimal dan dapat direplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, V. S. (2023). The Influence of Disaster Emergency Education on Stunami Disaster Preparedness. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(3), 121–126.
- Arso, I. A., Ambari, A. M., Hartopo, A. B., Santoso, A., Radi, B., & Sarvasti, D. (2022). *Panduan prevensi penyakit kardiovaskuler aterosklerosis*. In Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Baharuddin, B., Apdiani Toalu, & Andi Nurhartati. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Mengelola Penyakit Hipertensi. *Abdimas Polsaka*, 37–42.
- Hartati, Fauziyah, A., Harnany, A. S., & Inayah, M. (2022). Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Pengetahuan Keluarga Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Janin Pada Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis (Kek). *Jurnal Lintas Keperawatan*, 3(1).
- Hussain, M. A., Mamun, A. Al, Peters, S. A. E., Woodward, M., & Huxley, R. R. (2016). The burden of cardiovascular disease attributable to major modifiable risk factors in Indonesia. *Journal of Epidemiology*, 26(10), 515–521.
- Khan, M. A., Hashim, M. J., Mustafa, H., Baniyas, M. Y., Al Suwaidi, S. K. B. M., AlKatheeri, R., Alblooshi, F. M. K., Almatrooshi, M. E. A. H., Alzaabi, M. E. H., Al Darmaki, R. S., & Lootah, S. N. A. H. (2020). Global Epidemiology of Ischemic Heart Disease: Results from the Global Burden of Disease Study. *Cureus*, 12(7), 1–12.
- Kumar, S., Nagesh, C. M., Singh, M., Pandian, A., Delurgio, D., Khan, B., Chaudhary, R., & Gupta, P. (2020). Assessment of diagnostic accuracy of SanketLife – A wireless, pocket-sized ECG biosensor, in comparison to standard 12 lead ECG in the detection of cardiovascular diseases in a tertiary care setting. *Indian Pacing and Electrophysiology Journal*, 20(2), 54–59.

- Roth, G. A., Mensah, G. A., Johnson, C. O., Addolorato, G., Ammirati, E., Baddour, L. M., Barengo, N. C., Beaton, A., Benjamin, E. J., Benziger, C. P., Bonny, A., Brauer, M., Brodmann, M., Cahill, T. J., Carapetis, J. R., Catapano, A. L., Chugh, S., Cooper, L. T., Coresh, J., ... Fuster, V. (2020). Global Burden of Cardiovascular Diseases and Risk Factors, 1990-2019: Update From the GBD 2019 Study. *Journal of the American College of Cardiology*, 76(25), 2982–3021.
- Shah, K., Pandya, A., Kotwani, P., Saha, S., Desai, C., Tyagi, K., Saxena, D., Puwar, T., & Gaidhane, S. (2021). Cost-Effectiveness of Portable Electrocardiogram for Screening Cardiovascular Diseases at a Primary Health Center in Ahmedabad District, India. *Frontiers in Public Health*, 9, 1–9.
- Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (3), 92–98